

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data hasil penelitian, maka kesimpulannya adalah dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia guru penggerak memetakan kebutuhan belajar peserta didik melalui asesmen diagnostik. Kemudian, guru penggerak melakukan diferensiasi konten dengan merancang pembelajaran sesuai hasil pemetaan tersebut yang disesuaikan pada modul ajar. Diferensiasi proses yang dilakukan oleh guru penggerak yaitu menyampaikan materi pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan keadaan peserta didik, guru penggerak memberikan bahan ajar dan asesmen yang bervariasi. Guru membebaskan peserta didik untuk berkreasi dalam diferensiasi produk, sesuai dengan materi ajar yang sedang dipelajari. Setelah pembelajaran selesai guru penggerak melakukan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan.

Faktor penghambat dalam tahap diferensiasi konten yaitu guru perlu untuk memahami peserta didik sesuai dengan karakter peserta didik. Faktor penghambat dalam diferensiasi proses adalah berkaitan dengan sarana prasarana penunjang pembelajaran yang cukup lengkap, meskipun tidak semua kelas terdapat fasilitas yang lengkap dan keterbatasan waktu. Faktor penghambat dalam diferensiasi produk adalah ketika penilaian peserta didik

tidak teratur, hal itu mengganggu jadwal yang telah ditetapkan dan mempengaruhi pembelajaran berbasis kebutuhan. Hal tersebut mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran berdiferensiasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kepala sekolah mendukung guru penggerak untuk lebih efektif dalam mempraktikkan pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda pada implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### **2. Guru**

Guru perlu merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan terus meningkatkan keterampilan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan.

### **3. Penelitian Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain dalam pembelajaran berdiferensiasi di mata pelajaran lain Kurikulum Merdeka.